

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi, risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *financial distress* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa:

1. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sebesar apapun asimetri informasi pada perusahaan maka tidak mempengaruhi manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.
2. Risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin besar risiko litigasi maka semakin konservatif pula perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.
3. *Financial distress* tidak mampu memoderasi asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi. Tingginya *financial distress* membuat asimetri informasi semakin besar maka penyajian laporan keuangan menjadi tidak konservatif.
4. *Financial distress* tidak mampu memoderasi risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. Tingginya *financial distress* menjadi rintangan adanya risiko litigasi pada perusahaan maka tidak diterapkannya prinsip konservatisme akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya menggunakan perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai sampel sehingga belum mencakup seluruh jenis perusahaan yang ada.
2. Periode penelitian cukup singkat hanya 3 tahun yaitu tahun 2019-2021.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya 2 variabel dan 1 variabel moderasi dengan nilai *r-square* sebesar 8,4% sehingga banyak faktor lain yang lebih berpengaruh.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran lain untuk mengukur konservatisme akuntansi yang terdapat pada perusahaan.
2. Sebaiknya untuk variabel *financial distress* dapat dirubah menjadi variabel mediasi.
3. Menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, seperti *good corporate governance (GCG)* terkait tata kelola perusahaan.